

**KERJASAMA INDONESIA, MALAYSIA, DAN  
SINGAPURA MENGENAI ISU KEAMANAN DI  
SELAT MALAKA**

(Indonesia, Malaysia, and Singapore Cooperation regarding security  
issues in Malacca Strait)

**Skripsi**



Disusun Oleh :

Adam Firda

20100510015

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2016**

HALAMAN JUDUL

**KERJASAMA INDONESIA, MALAYSIA, DAN  
SINGAPURA MENGENAI ISU KEAMANAN DI  
SELAT MALAKA**

(Indonesia, Malaysia, and Singapore Cooperation regarding security  
issues in Malacca Strait)

**Skripsi**

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu  
Politik (S.IP) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta

Disusun Oleh :

Adam Firda

20100510015

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2016**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul:  
**KERJASAMA INDONESIA, MALAYSIA, DAN SINGAPURA MENGENAI  
ISU KEAMANAN DI SELAT MALAKA**  
*Indonesia, Malaysia, and Singapore Cooperations regarding security issues in  
Malacca Strait*

Disusun oleh :



**ADAM FIRDA**  
20100510015

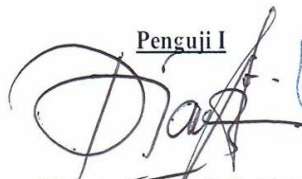
Skripsi ini telah dipertahankan dalam Ujian Pendadaran, dinyatakan Lulus, dan  
Disahkan di depan Tim Penguji Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu  
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada:  
Hari / Tanggal : Selasa / 30 Agustus 2016  
Waktu : 08:00 WIB  
Tempat : Ruang H.I.A

**TIM PENGUJI**  
Ketua Penguji

  
**Sugeng Rivanto, S.IP, M.Si**

NIP : 163030

**Penguji I**



**Dian Azmawati, S.IP, M.A**  
NIP : 163065

**Penguji II**



**Ali Muhammad, S.IP, M.A, Ph.D**  
NIP : 132311149

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ataupun di Perguruan Tinggi lain.

Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain—kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama dan dicantumkan di daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila ada ketidakbenaran dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Yogyakarta, 06 September 2016

Adam Firda

## *To : My Sisters*

*Ideas is nothing without executions*

*-Gary Vaynerchuck*

*Talent is overrated*

*-Owen Cook*

*Do things you afraid to do*

*-Elliot Hulse*

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pertama-tama penulis panjatkan puja dan puji syukur terhadap Allah SWT atas segala rahmat dan ridho-Nya, dengan segala kerendahan hati akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul —Kerjasama Indonesia, Malaysia, dan Singapura mengenai isu keamanan di Selat Malaka.

Shalawat dan salam penulis haturkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah kehidupan di dunia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik S-1 pada program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penyelesaian skripsi ini pun tidak terlepas dari doa, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan segenap terimakasih kepada :

1. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Sugeng Riyanto, S.IP, M.Si atas sumbangan waktu, dukungan, dan pemikirannya dalam penyusunan skripsi ini.

2. Ibu Dian Azmawati, S.IP, M.A sebagai Penguji I atas semua kritik dan saran yang membangun bagi skripsi ini.
3. Bapak Ali Muhammad, S.IP, M.A, Ph.D sebagai penguji II, sekaligus Dekan Fakultas ISIPOL HI UMY atas semua kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen PRODI HI UMY tanpa terkecuali, atas ilmu berharga yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.
5. Karyawan TU PRODI HI UMY, Pak Jumari, Pak Waluyo dan Pak Ayub atas informasi, dukungan dan pelayanan yang membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh pihak yang tanpa pamrih membantu dan mendukung sampaiakhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dan dipertanggungjawabkan.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa masih sangat banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Namun demikian, penulis berharap sekecil apapun karya ini semoga dapat bermanfaat bagi setiap pembaca.

Yogyakarta, 06 September 2016

Adam Firda

## ABSTRACT

Malacca strait is one of the important international trade route and because of its strategic location it has very crowded and congested traffic and vulnerable to various crime such as maritime piracy, illegal trafficking, terrorism, and human trafficking. As littoral states, Indonesia, Malaysia, and Singapore are responsible for the security of the strait, their effort for creating form of integration cooperation between them to create a maritime navigational safety in the strait. This research focuses on how their efforts and types of cooperation they do regarding strait issues and Due to the involvement of a lot of interest in the waterway either from littoral states or the user states. This is a qualitative research and supported by theories and also secondary data so that in this study will obtained proof and truth of the findings. To adapt with variety of growing crime in Malacca Strait, the integration between the three coastal states also continues to evolve from the only form of cooperation agreements and committees, to practical cooperation such as patrol coordination like operation MALSINDO, Initiatives Eye in the Sky and bilateral security cooperation as Military Training Area (MTA) and Defence Cooperation Agreement (DTA). The results of this study explains the drop in crime in the waterway each year (2004-2010) resulting from the integration of these three coastal State as the basis of cooperation agreements technical Tripartite Experts Group (TTEG) which later results forward and more deep cooperation mechanism (CF) involving not only three coastal states but whoever has interest in waterway to create a maritime navigational safety in Malacca Strait.



## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	7
B. RUMUSAN MASALAH.....	7
C. LANDASAN TEORI.....	7
D. HIPOTESA.....	18
E. METODE PENELITIAN.....	18
F. JANGKAUAN PENELITIAN.....	19
BAB II.....	21
GAMARAN UMUM SELAT MALAKA.....	21
A. KEADAAN FISIK SELAT MALAKA.....	22
1. Kondisi Geografis Selat Malaka.....	22
2. Nilai Strategis Selat Malaka.....	24
B. ARTI PENTING SELAT MALAKA.....	27
1. Politik.....	27
2. Ekonomi.....	29
3. Keamanan.....	31
C. KEPEMILIKAN SELAT MALAKA.....	33
1. Pendekatan Segi Hukum.....	33
2. Dasar Hukum 12 Mil.....	37
3. Zona Ekonomi Eksklusif.....	38

D. ISU KEAMANAN TRANSNASIONAL.....	41
1. Perompakan.....	42
2. Terorisme.....	50
3. Pasar Gelap.....	51
4. Perdagangan Manusia.....	53
BAB III.....	56
KERJASAMA INDONESIA, MALAYSIA, DAN SINGAPURA SEBAGAI UPAYA MENJAGA KEAMANAN DI PERAIRAN DI SELAT MALAKA.....	56
A. Alasan Mengapa Dibutuhkannya Kerjasama.....	57
B. Upaya Kerjasama di Selat Malaka.....	60
1. Perjanjian dan Komite.....	61
1.a. Tripartite Technical Experts Group (TTEG).....	62
1.b. Co-operative Mechanism.....	64
2. Koordinasi Kerjasama Militer.....	74
2.a. MALSINDO dan The Eye in the Sky (EiS) Initiative.....	77
2.b. Military Training Area (MTA) dan Defence Cooperation Agreement (DCA).....	
C. Analisis Kerjasama Keamanan di Selat Malaka.....	83
1. Keuntungan dari Kerjasama.....	83
2. Hambatan dari Kerjasama.....	86
3. Kelemahan dari Kerjasama.....	89
4. Keberhasilan dari Kerjasama.....	91
BAB IV.....	93
KESIMPULAN.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	97